

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman)

Febryandhie Ananda¹⁾, Mustika Permata Sari²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

mustikaparis01@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of SIMDA on the Quality of Financial Statements at the Health Service Unit UPT. This research is based on the results of testing of 110 respondents at the Health Service UPT. This study uses research respondents who are directly distributed and uses multiple linear regression techniques to test research data with the help of SPSS 25. This study uses SIMDA one dependent variable, namely: Quality of Financial Statements. The results showed that partially, SIMDA had a significant influence on the quality of financial statements.

Keywords: SIMDA, Quality of Financial Statements

Detail Artikel:

Diterima : 07 Desember 2019

Disetujui : 25 Februari 2020

DOI:10.31575/jp.v4i2.214

PENDAHULUAN

Perkembangan saingan globalisasi pada bisnis berkembang sangat pesat. Hal tersebut dilihat dari perkembangan informasi dan teknologi yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang (Rivandi, 2018). Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi sistem pengelolaan informasi keuangan bagi organisasi yang melaksanakan penyusunan laporan pertanggung jawabannya. Sistem informasi tidak hanya mencakup informasi akuntansi saja tetapi telah meluas pada sistem informasi untuk mengelola sumber daya perusahaan (Ananda, Putra, & Hendrastyo, 2018). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dicapai pada setiap periode (satu tahun). Laporan keuangan ini menjadi landasan informasi bagi penggunaannya sebagai salah satu elemen dalam proses pengambilan keputusan. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga digunakan sebagai pertanggungjawaban dan memberikan gambaran indikator keberhasilan satu pemerintah daerah dalam mencapai tujuannya (Ariska, Masnidi, & Rachman, 2019).

Perusahaan mengembangkan sistem informasi sendiri sehingga memudahkan pengguna untuk operasional sehari-hari (Dewi, 2018). Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan sebaiknya memiliki kualitas, karena jika informasi berkualitas, akan menimbulkan kepercayaan *public* terhadap pemerintah, tetapi jika tidak berkualitas akan menimbulkan kekhilafan di bidang akuntansi yang dapat diajukan tuntutan hukum (Ansharul & Dwi Putra, 2019).

Sistem informasi akuntansi yang berkembang pada era ini telah mengubah sistem yang menerapkan aplikasi komputer. Dalam perkembangannya SI digunakan untuk membantu terlaksananya kegiatan operasional perkantoran yang sulit dilakukan

oleh sumber daya manusia (Anisa & Ananda, 2019). Setiap laporan keuangan daerah akan memiliki kualitas yang berbeda, tergantung beberapa faktor yang mempengaruhi. Penerapan SIMDA merupakan factor pendorong kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan Implementasi SIMDA bisa meningkatkan keamanan data, karena hanya pihak yang mempunyai wewenang ataupun otoritas yang bisa melakukan akses informasi dan memungkinkan pengguna mengakses informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat (Diana, Eforis, & Osesoga, 2018).

Menurut Hertanto, Domai, & Amin (2017) SIMDA adalah produk implementasi prinsip *e-Government* yang mulai muncul saat diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 yaitu tentang Strategi Nasional Pengembangan *e- Government* yang kemudian didukung oleh munculnya Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Atas Peraturan menteri Pada Negeri Nomor 13 Tahun 2006 yaitu tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan daerah. Sistem informasi manajemen ini dikembangkan guna memudahkan kegiatan organisasi pemerintah dalam mengelola keuangan sehingga menjadi lebih efektif, efisien dan ekonomis.

Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman telah menerapkan SIMDA semenjak 2006 tetapi SIMDA hanya digunakan untuk pelaporan anggaran. Pada tahun 2007, SIMDA Keuangan baru digunakan dalam semua pelaporan keuangan. Namun SIMDA Keuangan belum menggunakan sistem Online karena pada awal implementasinya sistem ini memiliki beberapa permasalahan teknis yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, karena *database* belum *online* sehingga proses ekspor - impor data diproses dengan cara memindahkan data melalui *flashdisk*, namun *output* yang disajikan dari aplikasi ini sangat sistematis daripada pelaporan dengan manual ataupun melalui excell. Pada tahun 2017 sampai sekarang, SIMDA sudah menggunakan *databaseonline*, sehingga bisa diakses di mana saja dan bisa melihat data maupun informasi keuangan secara keseluruhan. Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki 27 UPT, yang semua pengelola keuangannya adalah tenaga kesehatan sehingga menjadi penyebab tidak optimalnya pengelolaan keuangan serta jaringan internet yang sering terganggu ketika cuaca tidak menentu seperti hujan lebat maupun badai, keadaan perangkat keras maupun perangkat lunak yang diperlukan serta minimnya sumber daya manusia, dikarenakan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman mempunyai wilayah kerja yang luas dan terletak jauh di daerah pelosok.

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui bagaimana SIMDA keuangan, yang merupakan sistem informasi akuntansi regional, dapat menyederhanakan tugas manajemen dan pembuatan laporan keuangan, pengendalian internal sistem diimplementasikan untuk mencapai tujuan pelaporan, dan ruang lingkup analisis kualitas output yang disajikan oleh aplikasi.

Menurut Azzindani & Pituringsih (2019) tentang Pengaruh Implementasi SIMDA, Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Penerapan SAP Terhadap Kualitas LKPD Lombok Tengah memiliki dampak yang positif terhadap laporan keuangan. Menurut Lisda, Nurwulan, & Septianisa (2018) bahwa SIMDA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di kabupaten Bandung Barat. Menurut (Ariska et al., 2019) Implementasi SIMDA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Sumbawa. Menurut Abidin (2018) bahwa penerapan SIMDA memiliki hubungan yang signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah Kota Malang. Perbedaan penelitian yang dahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu variabel SIMDA masih menggunakan *database* lokal, sehingga memerlukan

Pengaruh Implementasi... (Ananda, Sari)

ISSN: 2556 - 2278

flashdisk dalam ekspor – import data, sementara penelitian ini menggunakan *database online* yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan internet.

Pengaruh SIMDA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian (Azzindani & Pituringsih, 2019) menunjukkan variabel penerapan SIMDA memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai $2,468 > 1,665$ dengan nilai signifikan di atas $\alpha = 0,05$ atau nilai $0,016 < 0,05$ Artinya, implementasi SIMDA berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas LKPD dan nilai t-hitung positif menunjukkan bahwa implementasi SIMDA memiliki hubungan yang searah dengan kualitas LKPD. Artinya, bahwa responden telah mengimplementasi SIMDA dengan baik.

Penelitian (Ariska et al., 2019) menghasilkan variabel implementasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh tersebut bersifat signifikan yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel ($7,233 > 1,699$). Pada hal ini adalah Aplikasi SIMDA Keuangan mampu menghasilkan informasi dengan ketepatan atau tingkat kebenaran yang lebih baik bila dibandingkan dengan pengolahan data manual.

Penelitian (Lisda et al., 2018) Berdasarkan hasil uji statistik Nilai t-hitung Guna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa = 3,982 lebih besar dari nilai t-tabel (2,026) maka bisa diambil keputusan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. Artinya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa di Kabupaten Bandung Barat cukup baik.

Penelitian (Abidin et al., 2018) Berdasarkan pengujian statistik diperoleh nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 ($0,027 < 0,05$). Nilai *sig* tersebut $< 0,05$ maka, disimpulkan bahwa Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan nilai t-hitung yang bernilai positif (2,280). Makna dari koefisien tersebut di atas adalah apabila pengaruh implementasi SIMDA semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

H_a: Implementasi SIMDA Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah variabel X (SIMDA) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan).

Populasi untuk penelitian ini adalah semua pengelola keuangan yang ditandai dengan SK Bupati dan tenaga akuntansi atau operator, yang terdiri dari 12 orang dari Subag Keuangan dan Pengendalian Aset, 6 orang dari Subag Program Informasi dan Humas, dan 5 orang pengelola keuangan dari bidang Dinas kesehatan yang merupakan bendahara pengeluaran pembantu, dan 4 orang dari masing-masing UPT Puskesmas, 1 orang dari Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), serta sebanyak 1 orang dari Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda). Jenis data yang digunakan yaitu data *cross sectional* dengan sumber data primer. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala interval dan skala *likert* 1-5. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (angket). Cara mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden.

Tabel 1
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan lengkap yang memberikan informasi relevan, andal, bisa dibandingkan, dan bisa dipahami oleh pengguna laporan keuangan SKPD (Diana et al., 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan, 2. Ketepatan waktu pelaporan keuangan, 3. Kelengkapan informasi yang disajikan, 4. Penyajian secara jujur, 5. Isi laporan keuangan bisa diverifikasi, 6. Isi laporan keuangan bisa dibandingkan, 7. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan. 8. Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan, 9. Ketepatan waktu pelaporan keuangan, 10. Kelengkapan informasi yang disajikan, 11. Penyajian secara jujur, 12. Isi laporan keuangan bisa diverifikasi, 13. Isi laporan keuangan bisa dibandingkan, 14. Keakuratan dan kejelasan informasi yang disajikan. 	(Dermawan, Darwani, & Abdullah, 2016)
Implementasi SIMDA (X)	Penggunaan Produk SIMDA Dalam Pengelolaan Keuangan Secara Terintegrasi. Keluaran (Diana et al., 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan Komputer 2. Ketersediaan Software 3. Ketersediaan Jaringan Internet 4. Sistem Akuntansi SKPD 	(Gunaidi, 2017)

Sumber: Data Primer, 2019

Teknik Analisis Data

Sebelum analisis regresi linear sederhana dilakukan, maka harus dilakukan beberapa uji terlebih dahulu, uji-uji tersebut untuk memastikan apakah model regresi linear sederhana tidak ada masalah, maka model analisis layak untuk digunakan dalam penelitian inidengan model persamaannya sebagai berikut (Ghazali, 2016) :

$$Y = a + \beta X$$

Pengaruh Implementasi... (Ananda, Sari)

ISSN: 2556 - 2278

Keterangan :

- Y = Kualitas Laporan keuangan
- a = Konstanta
- X_{1i} = Implementasi SIMDA
- β = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan persepsi pegawai yang dijadikan responden adalah pegawai di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Namun ada beberapa bidang yang tidak memberikan tanggapan mengenai kuisisioner yang disebar. Adapun kuisisioner yang disebar sebanyak 123 dan hanya kembali sebanyak 110 kuisisioner yang didapatkan dari responden tersebut, mengetahui tentang SIMDA adalah responden yang bekerja selama < 3 tahun adalah sebanyak 11 orang, yang bekerja selama >3-7 tahun berjumlah 13 orang, yang bekerja > 7-11 Tahun berjumlah 21 orang dan yang bekerja > 11-15 tahun berjumlah 20 orang, Sedangkan yang bekerja > 15 tahun berjumlah 45 orang. Mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 92 orang dari pada jumlah karyawan laki-laki hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan laki-laki sebanyak 18 orang. Pendidikan SMA yaitu sebanyak 6 orang, D3 sebanyak 52 orang, S1 sebanyak 48 orang dan S2 sebanyak 4 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa orang yang bekerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman lebih banyak berpendidikan sebagai D3.

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman maka dengan ini dilakukan pengujian kuisisioner yang diajukan pada 110 orang responden penelitian. Selanjutnya akan digunakan uji sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
SIMDA	110	27,00	45,00	4075,00	37,0455	4,29505	18,447
Kualitas Lap. Keu	110	42,00	70,00	6290,00	57,1818	5,86575	34,407

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil analisis deskriptif pada mean pada X (SIMDA) 37,0455 dan Y (Kualitas Lap. Keuangan) 57,1818 pada *deviation statistic* pada X (SIMDA) 4,29505 dan Y (Kualitas Lap. Keuangan) 5,86575 dan *variance statistic* pada X (SIMDA) 18,447 dan Y (Kualitas Lap. Keuangan) 34,407.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas SIMDA

No	<i>R hitung</i>	<i>R tabel</i>	Keterangan
P1	,742	0,1874	Valid
P2	,630	0,1874	Valid
P3	,713	0,1874	Valid
P4	,719	0,1874	Valid
P5	,767	0,1874	Valid
P6	,816	0,1874	Valid
P7	,756	0,1874	Valid
P8	,749	0,1874	Valid
P9	,625	0,1874	Valid

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Hasil pengujian validitas dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 pernyataan diatas dapat dinyatakan valid, karena nilai *r hitung* > dari nilai *r tabel*, adapun nilai *r tabel* yaitu sebesar 0,1874 maka dapat dilakukan untuk uji statistik selanjutnya.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No	<i>R hitung</i>	<i>R tabel</i>	Keterangan
P1	,648	0,1874	Valid
P2	,693	0,1874	Valid
P3	,667	0,1874	Valid
P4	,611	0,1874	Valid
P5	,632	0,1874	Valid
P6	,640	0,1874	Valid
P7	,624	0,1874	Valid
P8	,611	0,1874	Valid
P9	,613	0,1874	Valid
P10	,635	0,1874	Valid
P11	,678	0,1874	Valid
P12	,703	0,1874	Valid
P13	,707	0,1874	Valid
P14	,732	0,1874	Valid

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Hasil pengujian validitas dengan jumlah pernyataan sebanyak 14 pernyataan diatas dapat dinyatakan valid, karena nilai *r hitung* > dari nilai *r tabel*, adapun nilai *r tabel* yaitu sebesar 0,1874 maka dapat dilakukan untuk uji statistik selanjutnya.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	SIMDA	,886	Reliabel
2	Kualitas Laporan Keuangan	,898	Reliabel

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Dapat diambil kesimpulan bahwa dari uji reliabilitas maka SIMDA *cronbach's alpha* nya yaitu 0,886 dapat dikatakan reliabel karena besar dari 0,70, Kualitas Laporan

Keuangan dapat juga dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* nya sebesar 0,898 . Jadi variabel – variabel tersebut dapat dikatakan reliabel

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Unstandardized Residual</i>	,071	110	,200*	,983	110	,172

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan pengujian *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro-wilk*, karena pada *kolmogorof-smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ berdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan pada *shapiro-wilk* sebesar $0,172 > 0,05$ berdistribusi normal maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Tabel 7
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,704	2,940			5,682	,000
	SIMDA	1,093	,079	,800		13,860	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji t dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah di antara variabel independen dari SIMDA tersebut signifikan atau tidak terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang di kemukakan dalam acuan yang digunakan adalah t hitung $> t$ tabel atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, tetapi sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Dengan tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebersamaan (df) = jumlah sampel – 3 = $110 - 3 = 107$ dengan merujuk pada tabel t, maka diperoleh hasil t tabel yaitu sebesar 1,659, berdasarkan tabel 4.10 diketahui untuk variabel SIMDA t hitung $> t$ tabel yaitu $13,860 > 1,659$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$. **Nilai signifikan SIMDA (X) sebesar 0,000 < 0,05 maka H_a diterima.** Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara SIMDA terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,640	,637	3,53513

a. Predictors: (Constant), SIMDA

b. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu

Sumber : hasil olahan data SPSS 25,2018

Dapat disimpulkan bahwa nilai *R square* nya sebesar 0,640. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dan implementasi *e-government* memberikan kontribusi terhadap kinerja aparatur sebanyak 64 % sedangkan sisanya disumbangkan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,704	2,940		5,682	,000
	SIMDA	1,093	,079	,800	13,860	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Lap. Keu

Sumber: hasil olahan data SPSS 25,2018

Tabel 9 maka ringkasan hasil pengujian dapat di informasikan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 16,704 + 1,093$$

Keterangan :

SMD : SIMDA

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

KLP : Kualitas Laporan Keuangan

1. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa, konstanta = 16,704 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (SIMDA) maka terjadi peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar nilai konstanta yang hasilnya yaitu 16,704
2. Koefisien regresi X = 1,093 , artinya setiap peningkatan variabel SIMDA sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 1,093

Pengaruh SIMDA Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian secara persial (uji T) menunjukkan bahwa variabel SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman hal ini terlihat dari nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$ dan , nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $13,860 > 1,659$ artinya jika ditingkatkan variabel SIMDA sebesar 1 satuan maka tingkat Kualitas Laporan Keuangan akan bertambah besar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian (Azzindani & Pituringsih, 2019) yang berjudul “Pengaruh Implementasi SIMDA, Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Penerapan SAP Terhadap Kualitas LKPD Lombok Tengah”. Hasil penelitian dari pengujian untuk variabel penerapan SIMDA menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai $2,468 > 1,665$ dengan nilai signifikan di atas $\alpha = 0,05$ atau nilai $0,016 < 0,05$ Artinya, implementasi SIMDA berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas LKPD dan nilai t-hitung positif menunjukkan bahwa implementasi SIMDA memiliki hubungan yang searah dengan kualitas LKPD. Artinya, bahwa responden telah mengimplementasi SIMDA dengan baik, hal ini dikarenakan oleh: perangkat yang digunakan responden pada mengimplementasikan SIMDA mudah digunakan, jaringan internet telah terpasang dan dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja pada pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan, responden pada membuat LKPD telah dibantu dengan aplikasi SIMDA Keuangan, pengolahan data transaksi keuangan menggunakan SIMDA Keuangan telah digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta implementasi SIMDA telah menciptakan efisiensi dan efektivitas pada pekerjaan responden.

Pengaruh Implementasi...(Ananda, Sari)

ISSN: 2556 - 2278

Penelitian (Ariska et al., 2019) yang membahas mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Di Kabupaten Sumbawa. Hasilnya variabel implementasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh tersebut bersifat signifikan yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik yang lebih besar dari t-tabel ($7,233 > 1,699$). Pada hal ini adalah Aplikasi SIMDA Keuangan mampu menghasilkan informasi dengan ketepatan atau tingkat kebenaran yang lebih baik bila dibandingkan dengan pengolahan data manual.

Penelitian (Lisda et al., 2018) mengenai Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji statistik Nilai t-hitung Guna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa = 3,982 lebih besar dari nilai t-tabel (2,026) maka bisa diambil keputusan bahwa Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. Artinya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Desa di Kabupaten Bandung Barat cukup baik. Hal ini didukung oleh dimensi penelitian yaitu akses, portal pelayanan publik, Organisasi Pengelolaan dan Pengolahan Informasi, Infrastruktur dan Aplikasi Dasar.

Penelitian (Abidin et al., 2018) mengenai Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Implementasi Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. Berdasarkan pengujian statistik diperoleh nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 ($0,027 < 0,05$). Nilai *sig* tersebut $< 0,05$ maka, disimpulkan bahwa Implementasi SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan nilai t-hitung yang bernilai positif (2,280). Makna dari koefisien tersebut di atas adalah apabila pengaruh implementasi SIMDA semakin baik maka kualitas laporan keuangan akan meningkat.

SIMPULAN

Variabel pada penelitian ini yaitu SIMDA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman (Ha), bahwa responden yakin bahwa dengan menggunakan SIMDA dalam mengelola keuangan daerah dapat membantu meningkatkan kinerjanya dan individu yakin dalam menggunakan sistem akan membantu dia mencapai keuntungan dalam pekerjaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait seperti pegawai di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, serta kepada Pembimbing Penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. K., Afifudin, & Junaidi. (2018). Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang, *07*(10), 130–141.
- Ananda, F., Putra, R. D., & Hendrastyo, V. S. (2018). Kesuksesan Implementasi System Application Product (Sap) Studi Di Pt. Semen Padang. *Jurnal Pundi*, *1*(1), 1–10.

- <https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.4>
- Anisa, F., & Ananda, F. (2019). Pengaruh Performance Expectancy Terhadap Minat Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di Pemkot Padang. *Jurnal Benefita*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3858>
- Ansharul, & Dwi Putra, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>
- Ariska, C., Masnidi, R., & Rachman, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Akuntansi*, (September 2015).
- Azzindani, R., & Pituringsih, E. (2019). Pengaruh Implementasi SIMDA , Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dan Penerapan SAP Terhadap Kualitas LKPD Lombok Tengah. *Jurnal Akuntansi*, 27, 418–445.
- Dermawan, J., Darwanis, & Abdullah, S. (2016). Analiasis Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Kementrian Negara/ Lembaga Lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas CSyiah Kuala*, 5(4), 60–68.
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Diana, P., Eforis, C., & Osesoga, M. S. (2018). Pengaruh Implementasi Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Nias. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 110–123.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang.
- Gunaidi, E. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa*.
- Hertanto, Y., Domai, T., & Amin, F. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIMDA) Keuangan Terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Blitar). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2, 43.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, L. (2018). Pengaruh Implementasi SIMDA Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bandung Barat). *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*, 8–9.
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh intellectual capital disclosure, kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i1.61>